KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya melakukan investasi pada era sekarang. Kondisi ketidakpastian ekonomi menjadi alasan individu melek terhadap investasi (Azzahra, 2021). Selain itu, melihat dari hasil penelitian Kevin (2020) menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia mengalami kenaikan selama 10 tahun terakhir yang dibuktikan dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergerak positif. Dengan kata lain, semakin tahun aktivitas pasar modal semakin meningkat.

Data yang dipublikasikan oleh KSEI selaku Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal menunjukkan adanya pertumbuhan investor yang signifikan dalam pasar modal selama 3 tahun terakhir. Sampai dengan Oktober 2023, pertumbuhan investor untuk instrument saham dan surat berharga lainnya telah mengalami kenaikan sebesar 15%.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor

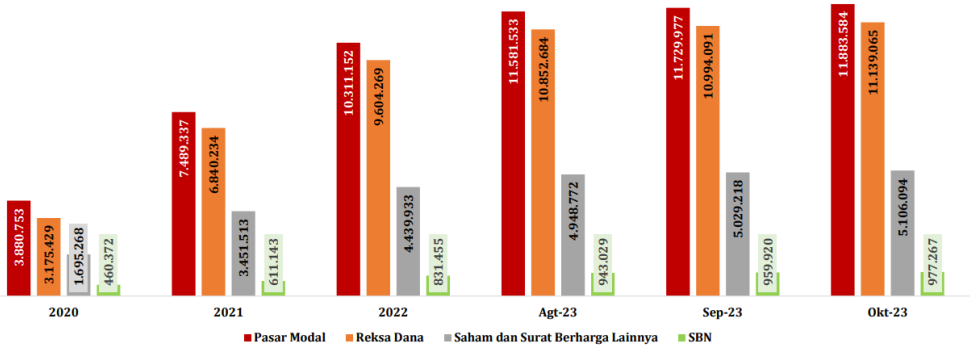

SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	Agt-23	Sep-23	Oct-23	2023 - YTD
Pasar Modal	92,99% ↑	37,68% ↑	1,41% ↑	1,28% ↑	1,31% ↑	15,25% ↑
Reksa Dana	115,41% ↑	40,41% ↑	1,48% ↑	1,30% ↑	1,32% ↑	15,98% ↑
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60% ↑	28,64% ↑	1,22% ↑	1,63% ↑	1,53% ↑	15,00% ↑
SBN	32,75% ↑	36,05% ↑	1,50% ↑	1,79% ↑	1,81% ↑	17,54% ↑

Sumber: https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sejalan dengan data pertumbuhan investor yang dipublikasikan oleh KSEI, data yang didapat dari idx.co.id diakses tanggal 4 desember 2023, menunjukan investasi saham bidang manufaktur masih menarik bagi investor. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah, saham GJTL dengan frekuensi perdagangan 36.389 kali dan SIDO dengan frekuensi 15.408 kali yang masih diminati investor dan menjadi saham dengan frekuensi perdagangan sepuluh besar di Bursa Efek Indonesia periode 2023.

Tabel 1.1 Frekuensi perdagangan saham manufaktur dalam kategori 10 besar frekuensi perdagangan selama periode Januari – November 2023

Kode Saham	Nama Perusahaan Manufaktur	Frekuensi Perdagangan	Rata-rata Frekuensi
GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	36.389	3.032
SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	15.408	1,284
KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	12.207	1,017
ASII	PT. Astra International Tbk	10.679	890
ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	7.380	615

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Suatu saham dapat dinilai aktif dan menarik bagi para investor jika tingkat frekuensi perdagangan dalam bursa tinggi. Apabila minat investor terhadap suatu saham tinggi, maka permintaan dan harga saham tersebut akan naik. Hal tersebut tersebut akan bereaksi terhadap kenaikan return saham (Taslim, Ahmad & Andi Wijayanto, 2016)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Meningkatnya frekuensi perdagangan di pasar modal juga berpengaruh pada perusahaan serta saham yang beredar. Berdasarkan data ringkasan perdagangan saham yang diperoleh dari IDX diakses tgl 04 Desember2023, frekuensi perdagangan perusahaan manufaktur PT Gajah Tunggal Tbk termasuk lima besar perusahaan dengan frekuensi perdagangan terbesar yaitu sebanyak 36.389 kali, dengan volume perdagangan 329.470.600 lembar saham, dan harga saham naik 24% dari harga pembukaan. Dari pernyataan tersebut, dapat diambil satu kesimpulan bahwa investor semakin aktif untuk mendapatkan *return* dari transaksi pada pasar modal. Handini & Dyah (2020) mengatakan bahwa alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return*. Hal ini menjadi sangat wajar karena dalam melakukan investasi, investor akan mengharapkan timbal hasil tertentu atas resiko dan modal yang telah dikeluarkan.

Selama melakukan investasi, investor membutuhkan strategi dan keputusan investasi yang tepat agar *return* yang didapatkan menjadi semakin maksimal. Keputusan investasi diambil berdasarkan informasi yang di dapat oleh investor. Sesuai dengan *signaling theory*, informasi yang didapatkan investor atas kondisi perusahaan akan berdampak pada pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, jika informasi yang didapatkan oleh investor berasal dari pasar keuangan, maka sentiment investor akan dipengaruhi oleh informasi dari laporan keuangan, kinerja dan harga saham saat ini. (Pratiwi & Imelda, 2022). Sentiment investor ini akan membengaruhi *volume* transaksi pada pasar keuangan.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan maupun pasar sering kali di respon berbeda oleh investor. Saat perusahaan memberikan informasi melalui laporan keuangan, lapoan tersebut diharapkan mampu menggambarkan kondisi perusahaan di pasar, sesuai dengan teori *efficient market hypothesis* (EMH). Namun pada

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

kenyataannya, harga dari asset keuangan tersebut sering kali menyimpang dari nilai fundamental yang mendasarinya. Hal ini dipengaruhi oleh sentiment investor atas pasar keuangan yang melakukan transaksi dengan volume yang besar secara irrasional (*noise trader*) sehingga mengakibatkan pergerakn nilai asset. (Pratiwi & Imelda, 2022) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa sentiment investor mempengaruhi keputusan dalam saat melakukan perdagangan saham, hal ini didasari dari naiknya volume investor yang baru masuk kedalam pasar serta kurangnya informasi dan pengalaman yang dimiliki. Sentiment investor berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada pasar industri sector keuangan, konstruksi dan bangunan, serta sektor properti. Pengaruh negatif ini terjadi karena adanya fenomena *mispricing* yang terdapat dalam pasar keuangan (Ary, 2019).

Tabel 1.2 Research Gap terkait Frekuensi Perdagangan

Research Gap	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hasil penelitian terdahulu masih inkonsisten, artinya masih banyak perbedaan pendapat antar peneliti dengan variable penilitian yang sama	Ullah, Sabeeh & Saira Gul (2020)	*Evidence from Pakistan stock exchange. Journal of Quantitative Methods*	Biaya dan frekuensi transaksi berpengaruh terhadap likuiditas saham, sehingga menghasilkan *portfolio* saham yang likuid dan meningkatkan *return*.
	Maysie, Kristina (2021)	Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham pada sektor	Frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, volume perdagangan dan kapitalisasi pasar

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Research Gap	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		pariwisata yang terdaftar di BEI	berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.
	Putri & Ashfath (2022)	Pengaruh Volume Transaksi, Frekuensi Perdagangan, dan Jumlah Investor Lokal Terhadap Return Indeks Harga Saham Gabungan	Secara parsial, frekuensi perdagangan tidak berpengaruh signifikn terhadap return return IHSG, namun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return IHSG.

Berdasarkan tabel di atas, penelitian yang dilakukan oleh Sabeeh Ullah & Saira Gul (2020) menunjukkan bahwa frekuensi transaksi berpengaruh pada likuiditas saham, sehingga meningkatkan *return*. Hasil penelitian Maysie, (2021) juga mengatakan bahwa frekuensi perdagangan mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin sering saham diperdagangkan pada bursa, maka frekuensi kemunculan saham pada laman bursa juga meningkat, sehingga saham tersebut menjadi sangat aktif. Hal ini dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli saham jika hanya melihat grafik yang bergerak semakin naik. Namun, penelitian Suhaeri Putri & Ashfath (2022) menemukan bahwa frekuensi perdagangan secara parsial tidak mempengaruhi *return* IHSG secara signifikan. Hal tersebut karena investor juga membutuhkan informasi terkait valuasi saham perusahaan yang didapat dari laporan keuangan, sehingga dapat dianalisis lebih dalam, serta memberikan informasi terkait kenaikan harganya apakah sesuai dengan nilai fundamental perusahaan tersebut.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.3 Research Gap terkait Sentimen Investor

Research Gap	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hasil penelitian terdahulu masih inkonsisten, artinya masih banyak perbedaan pendapat antar peneliti dengan variable penilitian yang sama	Firdaus, A.P. (2021)	Analisis Sentiment Investor Terhadap Return Saham Sktoral BEI di Masa Pandemi Covid-19	Sentiment investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham di awal pandemi, namun tidak signifikan pada saat sebelum pandemi Covid-19
	Ary, W.W. (2019)	Sentimen Investor dan Three-Factor Asset Pricing Model (Studi Empirik di Bursa Efek Indonesia)	Sentiment investor berpengaruh negatif terhadap return saham pada pasar industri sector keuangan, konstruksi dan bangunan, serta sektor properti.

Berdasarkan tabel 2 di atas, penelitian terkait sentiment investor telah dilakukan oleh Firdaus, A.P (2021) dan menunjukkan hasil yang positif terkait sentiment investor terhadap return saham di awal pandemi, namun tidak signifikan pada saat sebelum pandemi Covid-19, sedengkan penelitian yang dilakukan oleh Ary, W.W. (2019) menunjukkan pengaruh negatif antara sentiment investor terhadap return saham pada industri sektor keuangan, konstruksi, dan bangunan serta sektor properti.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk menguji ulang pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham dengan dimoderasi oleh

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

sentiment investor pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
2. Apakah sentiment investor secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
3. Apakah frekuensi perdagangan dan sentiment investor secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

   Apakah sentiment investor dapat memoderasi pengaruh frekuensi transaksi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh partial frekuensi perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Bagaimana Pengaruh partial sentiment investor terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Simultan antara frekuensi perdagangan dan sentiment investor terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?
4. Bagaimana sentiment investor dapat memoderasi hubungan antara frekuensi transaksi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022?

D. Batasan Penelitian

Dari permasalahan yang dijelaskan di atas, batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan penelitian pada ruang lingkup yang lebih sempit serta variable yang relevan dengan masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, penelitian dibatasi untuk membahas pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham yang dimoderasi oleh sentimen investor pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari fenomena yang dijelaskan pada latar belakang dan batasan penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara frekuensi terhadap return saham dengan dimoderasi oleh sentiment investor pada Perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Untuk menjelaskan pengaruh frekuensi transaksi terhadap *return* saham Perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Untuk menjelaskan pengaruh sentiment investor terhadap *return* saham Perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
3. Untuk menjelaskan pengaruh frekuensi transaksi dan sentiment investor terhadap *return* saham Perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
4. Untuk menjelaskan sentiment investor dapat memoderasi pengaruh frekuensi transaksi terhadap *return* saham Perusahaan manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian atas pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham yang dimoderasi oleh sentimen investor pada perusahaan sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di Bura Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, peneliti berharap hasil ini bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa

Sebagai referensi untuk mendukung karya ilmiah dan penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

2. Investor

Sebagai bahan literasi mengenai pasar modal, keputusan investasi, serta pemahaman tentang faktor-faktor terkait *return* saham.

3. Perusahaan

Sebagai referensi pendukung sebelum memaparkan informasi yang berkaitan dengan asset keuangan perusahaan, sehingga informasi yang di distribusikan kepada pihak berkepentingan lainnya sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie